# MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN PEMBINAAN GENERASI MUDA BERBASIS NILAI AGAMA ISLAM DI DESA TEBING TINGGI

#### Hakki Rabbi<sup>1)</sup>, Samin<sup>2)</sup>, M. Nurzen<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci email: <a href="mailto:hakkirobbi22@gmail.com">hakkirobbi22@gmail.com</a>

#### Abstract

This research aims to increase students' knowledge of thinking in society and form students' attitudes of love, social care and responsibility towards the progress of society and foster religious values in society. The research was conducted using interviews and direct field observation. The results show that in carrying out the program students are very active in answering every question about religion, they have begun to be able to differentiate Tajwid and their reading has begun to improve. Mosque youth have also been brave in providing religious material and participating in providing religious material.

Keywords: Young Generation; Religious Values; Islam

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan berfikir mahasiswa dalam bermasyarakat serta membentuk sikap rasa cinta, kepedulian sosial dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat dan menumbuhkan nilai agama di masyarakat. Penelitian dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung kelapangan. Hasil menunjukan bahwa dalam menjalankan program siswa sangat aktif menjawab setiap pertanyaan tentang agama, sudah mulai bias membedakan tajwid dan bacaannyapun sudah mulai membaik. Remaja masjid juga sudah berani dalam memberikan materi keagamaan dan ikut serta dalam memberikan materi keagamaan.

Kata Kunci: Generasi Muda; Nilai Agama; Islam

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus. Sekaligus sebagai proses pembelajaran serta bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat banyak dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang sedang di hadapi masyarakat khususnya.

KKN merupakan salah satu tridarma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa sebagai salah satu syarat utama kelulusan dalam mencapai predikat sarjana atau diploma, oleh karena itu mahasiswa harus siap beradaptasi dengan masyarakat untuk melakukan pelayanan langsung dalam menerapkan program yang sudah di rancang. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Administrasi kependudukan dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan pengetahuan pada mahasiswa untuk mendapatkan nilai tambah dan sebagai sarana penambah wawasan serta pengalaman yang dapat memicu pengetahuan yang lebih luas bagi mahasiswa.

Dalam kegiatan pembekelan KKN (Kuliah Kerja Nyata) tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) menggelar pertemuan dengan para Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang dihadiri Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Jamin, M.Ag., Wakil Rektor II, Dr. Jafar Ahmad, M.Si., Ketua LP2M, Dr, Usman, M.Ag, IAIN Kerinci di aula rektorat gedung terpadu (SBSN) lantai 3, Senin, (26/6/2023). Melalui format KKN Tematik dengan mengusung tema 'Moderasi Beragama', kegiatan Mata Kuliah (MK) wajib

ini seyogyanya akan berlokasi di empat kecamatan wilayah Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat meliputi: Airpura, Pancung Soal, Ranah Ampek Hulu Tapan, dan Basa Ampek Balai Tapan.

Dengan melibatkan 79 orang DPL dan 690 mahasiswa dari empat fakultas, MK dengan bobot 6 SKS yang dikoordinir langsung oleh LP2M ini memiliki durasi total keseluruhan rangkaian kegiatan selama kurang lebih 45 hari. Selama periode tersebut, mahasiswa akan terlibat dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti: penyuluhan; pelatihan; dan pengembangan program kerjasama dengan pemerintah setempat serta komunitas masyarakat.

Di sini penulis mendapatkan posko 21 berlokasi kkn di desa tebing tinggi tapan kecematan ranah ampek hulu tapan kabupaten peisisir selatan, desa tebing tinggi merupakan sebuah desa terletak di kabupaten pesisir selatan kecematan ranah ampek hulu tapan desa tebing tinggi,

Berdasarkan hasil observasi dilokasi tersebut, penulis menemukan bahwa Anak dan remaja sekarang sudah byak di pengaruhi oleh dunia luar yaitu dunia barat melalui teknologi dan sosial media dampak dari dunia Barat yg mempengaruhi remaja sekarang iaiah cara bahasa nya, dan pekaiannya dan ahlak adab nya kepada orang tua

Dan anak di desa tersebut sudah di pengaruhi oleh teknologi keasikan main hp dan main game jadi pendidik non fomal nya menjadi kurang dan sini penulis mengakatkan tema meningkatkan pemahaman dan pembinaan generasi muda berbasis beragama islam di desa tebing tinggi tapan. Sebagai salah satu bentuk pembelajaran yang memiliki misi dalam pengembangan karater moral siswa, kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam perlu dikembangkan dengan mengacu pada prinsip-prinsip kontruktivisme. Islami, artinya kerangka besar pembelajaran harus mampu memberika peluang bagi pengembangan diri siswa, sekaligus menumbuhkan gairah ketaatan pada ajaran Islam. Dalam teori belajar Skinner sebagaimana dikutip (Sulaeman, 2022) bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku secara progresif. Prinsip-prinsip kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam antara lain meliputi pemusatan belajar pada kebutuhan siswa, pembangkitan motivasi siswa, pembiasaan belajar sepangjang hayat, pengintegrasian kompetensi dan pemeliharaan fitrah beragama (Apiyani, 2022).

Kata nilai dalam bahasa Inggris disebut value, sedangkan dalam bahasa latin disebut valere. Secara bahasa, nilai dapat diartikan sebagai harga. Namun lebih dari itu, definisi nilai bisa dijabarkan lebih luas dan berkaitan dengan sesuatu yang berharga dalam kehidupan manusia (Fikriyah, 2022). Secara umum, menurut (Arifudin, 2020) mengemukakan bahwa nilai adalah konsep yang menunjuk pada hal hal yang dianggap berharga dalam kehidupan manusia, yaitu tentang apa yang dianggap baik, layak, pantas, benar, penting, indah, dan dikehendaki oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Arti nilai menurut Spranger dalam (Supriani, 2023) mengemukakan bahwa suatu tatanan yang dijadikan panduan oleh individu untuk menimbang dan memilih keputusan dalam situasi tempat tertentu. Sedangkan menurut Horrocks dalam (Ulfah, 2021) mengemukakan pengertian nilai adalah sesuatu yang memungkinkan individu atau kelompok membuat keputusan mengenai apa yang ingin dicapai atau sebagai sesuatu yang dibutuhkan.

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Nilai – nilai agama islam perlu dikembangkan di kalangan masyarakat karena dapat meningkatkan kurukunan sosial, pendidikan karakter, pengembangan moral serta pencegahan konflik.

#### 3. METODELOGI PELAKSANAAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Pada penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah Desa tebing tinggi kecamatan ranah ampek hulu tapan kabupaten pesisir selatan. Sedangkan situs penelitian adalah warga masyarakat desa tebing tinggi.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil dengan diskripsi yag jelas. Hasil dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Pada kkn kali ini penulis menerapkan beberapa program yang sesuai dengan tujuan dan tema kkn yang diterapkan oleh iain kerinci yaitu tentang moderasi beragama, maka dalam hal ini penulis memfokuskan poin pada program kkn ini kepada nilai-nilai agama untuk diterapkan pada program penulis.

Program pertama yang penulis terapkan yaitu pendidikan agama, pada poin ini penulis mengimplementasikan program ini ke salah sekolah yang ada didesa ini yaitu pada murid SD didesa tebing tinggi ini, dengan memberikan materi keagaman dan menanamkan nilai-nilai agama kepada murid-murid sd ini dengan tujuan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat, materi yang penulis sampaikan yaitu peningnya adab dan akhlak sebagai manusia dan harus dimulai sejak dini, seperti bagaimana bertutur kata yang baik, sopan dan santun, bagaimana bersikap sesuai norma agama, dan, cara berpakaian, bagaimana sifat teladan yang harus diterapkan oleh murid-murid dalam berkehidupan beragama, dan kegiatan ini penulis terapkan disetiap hari selasa, dan dilanjutkan pada setiap hari jumat di sd yang berbeda.



Gambar 1. Memberikan materi keagamaan pada murid SD 07 Padang Laban

Kemudian program selanjutnya penulis juga ikut serta dalam mengajar dan membantu salah satu pesantren yang ada disini selama kkn, yaitu dengan memberikan motivasi dan pencerahan tentang pentingnya santri dalam hidup bermasyarakat, hal ini penulis sampaikan kepada para santri dengan tujuan agar santri menjadi termotivasi dan membuka cakrawala pemikiran para santri, agar lebih semangat mendalami ilmu agama sehingga nantinya dapat berguna bagi dirinya dan orang-orang disekitar dimasa mendatang, kegiatan ini penulis lakukan pada setiap hari senin.



Gambar 2. Memberikan motivasi pada santri Pesantren Darussalihin

Selanjutnya program yaitu ikut serta mengajar di tpq dan memberikan materi tentang cara membaca alquran dengan baik dan benar, seperti tajwid dan mahroj huruf yang benar kepada para murid, agar nantinya diharapkan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat bagi para penghafal alquran maupun bagi pemula sehingga setiap bacaan dapat dibaca sesuai dengan ilmu yang mereka dapatkan selama berada di tpq ini, kegiatan ini penulis lakukan setiap sore pada saat kkn didesa ini.



Gambar 3. Memberikan materi pada TPQ Jabal Nur

Program terakhir yang penulis lakukan yaitu yaitu memberi kuliah 7 menit dimasjid yang diterapkan bersama dengan remaja masjid, dengan memberikan materi-materi keagaman yang dilakukan setelah magrib.

Dari program-program yang penulis terapkan didesa ini setelah melewati beberapa fasefase selama program ini berjalan maka penulis mengambil kesimpulan dari hasil program ini, setelah dilakukan evaluasi selama berada dilokasi kkn ini, maka disimpulkan hasil evaluasi program yang penulis terapkan yaitu

- 1. Pada program pertama setelah dilakukan evaluasi penulis menyimpulkan bahwa selama program tersebut penulis terapkan, penulis melihat bagaimana antusias para murid dalam menerima materi yang penulis sampaikan, setelah diuji dengan pertanyaan para siswa sangat aktif menjawab setiap pertanyaan tentang agama, dan juga penulis melihat para murid juga sudah mulai rapi an tertib, baik dalam berpakaian dan pada saat pembelajaran berjalan, serta berbicara dan mengormati guru dengan sopan dan baik.
- 2. Kemudian hasil evaluasi program kedua, mengenai program yang penulis terapkan selama dipesantren, dimana penulis melihat para santri sangat antusias dalam mengikuti pelajaran, bertanya dan menjawab, dan juga mereka termotivasi menjadi penyebar agama nantinya setelah selesai menjadi santri, seperti bercita-cit menjadi pendakwah, seorang

- ustad-ustadzah, ulama, bahkan banyak yang ingin menjadi hafizd quran setelah selesai belajar dipesantren.
- 3. Program yang penulis terapkan di tp mengenai tajwid, mahroj huruf dan bacaan alquran di tpq ini, maka penulis mendapatkan hasil dari evaluasi setelah sekian banyak pertemuan, hasil yang penulis lihat yaitu mereka sudah mulai bisa membedakan tajwid, dan bacaan sesuai dengan yang semestinya, bacaan nya pun sudah mulai membaik dari waktu ke waktu.
- 4. Selanjutnya pada poin terakhir pada program kultum 7 menit yang penulis terapkan pada setiap sesudah magrib, didapatkan hasil bahwa para remaja masjid sudah berani dan ikut serta tampil dalam memberikan materi keagamaan, mereka sudah membagi jadwal masing-masing yang akan tampil pada setiap kultum, dilihat dari sini para remaja masjid sudah mulai aktif dalam memberikan ilmu agama dan berani tampil didepan masyarakat dalam menyebarkan nilai-nilai keagaman, hal ini sangat baik bagi kemajuan gerasi penerus bangsa pada masa pengaruh globalisasi saat ini.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan KKN yang telah dilakukan, kesimpulan yang kami dapatkan dalam kegiatan KKN ini adalah sebagai berikut:

- a. Penulis juga belajar tetang kehidupan bermasyarakat serta potensi-potensi apa yang ada khususnya di desa tebing tinggi tapan dapat di simpulkan bahwa kegiatan kkn berjalan dengan lancar.
- b. Setelah mengikuti kkn di desa tebing tinggi ,penulisan mendapatkan mafaat begitu besar kerna bisa memberikan ilmu yang bermafaat bagi masyarakat dapat , dan memdapatkan pengalaman dan pengetahuan tetang bermasyarkat

## 6. REFERENSI

- Apiyani, A. (2022). Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah Dalam Meningkatkan Keprofesian. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5(2), 499–504.
- Arifudin, O. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta. Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam, 10(2), 237–242.
- Fikriyah, S. (2022). Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Dalam Menyikapi Bullying. Jurnal Tahsinia, 3(1), 11–19.
- Lembaga Pengabdian Universitas Negeri Padang. 2006. Pelaksanaan KKN Universitas Negeri Padang Dalam Perspektif Mahasiswa dan Masyarakat Serta Rancangan Pola Pelaksanaannya dimasa depan. Laporan Penelitian. Padang: UNP Press
- Sulaeman, D. (2022). Implementasi Media Peraga dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6(1), 71–77.
- Supriani, Y. (2023). Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Plamboyan Edu, 1(1), 95–105.
- Ulfah, U. (2021). Implikasi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) Bagi Pemberdayaan Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Kompetensi Konselor. Jurnal Tahsinia, 2(1), 67–77.
- Website nagari tebing tinngi tapan. Diakses taggal 13 agustus 2023 https://tebingtinggitapan.pesisirselatankab.go.id/index.php/first/statistik/4

Widodo, Suwarno. 2010. Kuliah Kerja Nyata sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat yang berimplikasi pembentukan kompetensi social dan kepribadian mahasiswa. *E-DIMAS*. Vol 1 No.01

Wikipedia. Diakses taggal 13 agustus 2023 <a href="https://id.wikipedia.org/wiki/Ranah">https://id.wikipedia.org/wiki/Ranah</a> Ampek Hulu Tapan, Pesisir Selatan